

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH (KSPS) ARTHA MITRA SEJATI KEPANJEN KEPADA UMKM DALAM MENINGKATKAN USAHA EKONOMI MASYARAKAT

Irfan Faroqi ¹, Siti Aisyah ², Hari Basuki M.A³,

Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Raden Rahmat

E-mail: faroqiirfan99@gmail.com¹, sa7939067@gmail.com², harie.basukie.28@gmail.com³

Abstract

This study discusses the role of the Sharia Savings and Loans Cooperative (KSPS) Artha Mitra Sejati Kepanjen in enhancing community economic enterprises by supporting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The research is based on the importance of Sharia-compliant financial institutions in providing financing options aligned with Islamic principles and addressing the limited access of MSMEs to working capital. This study uses a qualitative method involving observations and interviews with cooperative members and staff. The findings show that through Sharia financing products such as murabahah and musyarakah, as well as mandatory and principal savings programs, KSPS Artha Mitra Sejati plays a strategic role in promoting the economic welfare of its members. These findings highlight the importance of strengthening Sharia cooperative institutions in supporting the real economic sector, particularly MSMEs, and the need for synergy between cooperatives and relevant institutions to broaden the impact of inclusive and sustainable economic empowerment.

Keywords: Sharia cooperatives, MSMEs, sharia financing, economic empowerment, KSPS Artha Mitra Sejati.

Abstrak

Peneitian ini membahas peran Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Artha Mitra Sejati Kepanjen dalam meningkatkan usaha ekonomi masyarakat dengan mendukung UMKM. Penelitian ini didasarkan pada pentingnya kehadiran lembaga keuangan syariah dalam memberikan pilihan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan menjawab masalah keterbatasan akses UMKM terhadap modal usaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang melibatkan observasi dan wawancara dengan anggota dan staf koperasi. Studi menunjukkan bahwa melalui produk pembiayaan syariah seperti murabahah dan musyarakah, serta program simpanan wajib dan pokok, KSPS Artha Mitra Sejati berperan strategis dalam mendorong ekonomi anggota. Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan kelembagaan koperasi syariah dalam mendukung sektor ekonomi riil, khususnya UMKM, serta perlunya sinergi antara koperasi dan lembaga terkait untuk memperluas dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat secara inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Koperasi syariah, UMKM, pembiayaan syariah, pemberdayaan ekonomi, KSPS Artha Mitra Sejati.

Article history

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagirism checker no 886

prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author Publish

by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pembangunan dalam bidang ekonomi di Indonesia didasarkan pada Pancasila sebagai dasar Negara. (Kompasiana.Com.) Pengamalan sila kelima yang mencakup keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan upaya untuk mengembangkan perekonomian dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dikaitkan dengan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju pada terciptanya kemakmuran yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia dalam suatu sistem ekonomi yang disusun sebagai usaha bersama atas dasar asas kekeluargaan yaitu suatu bentuk pembangunan yang digagas pemerintah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia yang salah satunya dengan mengembangkan perkopersian di Indonesia. Peran sektor keuangan, yang mencakup bank konvensional dan non-bank, sangat memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut (Rafsanjani, 2019), lembaga keuangan negara memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, yaitu bertindak sebagai intermediasi atau menghimpun dan menyalurkan dana. Di sisi lain, lembaga keuangan non-bank konvensional dan syariah di era sekarang berkembang dengan lebih cepat daripada sebelumnya, meskipun mereka merupakan lembaga keuangan yang relatif baru. Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang saat ini sangat diminati oleh masyarakat untuk mendapatkan pinjaman. Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah atau sering disebut dengan singkatan KSPPS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah non-bank yang memiliki kegiatan usaha meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan kepada masyarakat berdasarkan konsep hukum Islam.

Dalam beberapa tahun terakhir, penguatan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi prioritas utama dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya di daerah-daerah yang sedang tumbuh seperti Kabupaten Malang. UMKM terbukti memiliki kontribusi besar dalam menyerap tenaga kerja, menumbuhkan kemandirian ekonomi lokal, serta menjaga stabilitas ekonomi ketika terjadi krisis global. Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pengembangan usahanya, khususnya dalam aspek permodalan, pendampingan usaha, dan akses terhadap lembaga keuangan yang berbasis nilai-nilai syariah. Fenomena keterbatasan akses terhadap pembiayaan yang adil dan halal mendorong munculnya koperasi simpan pinjam syariah (KSPS) sebagai salah satu solusi inklusif dalam mendukung pelaku UMKM.

Salah satunya KSPS yang menarik untuk diteliti adalah Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Artha Mitra Sejati Kepanjen. yang telah menjalankan aktivitas keuangan berbasis syariah dan memiliki misi pemberdayaan ekonomi umat. KSPS ini berperan bukan hanya sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam membimbing dan mendampingi pelaku usaha mikro agar mampu bertumbuh secara berkelanjutan. Munculnya koperasi syariah sebagai alternatif dari lembaga keuangan konvensional memberikan opsi baru yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba. Namun, sejauh mana peran nyata KSPS Artha Mitra Sejati dalam meningkatkan kinerja UMKM di wilayah Kepanjen masih memerlukan kajian yang lebih mendalam. Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah atau sering disebut dengan singkatan KSPPS merupakan salah satu lembaga keuangan syariah non-bank yang memiliki kegiatan usaha meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan kepada masyarakat berdasarkan konsep hukum Islam. Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah atau KSPPS ini adalah lembaga keuangan mikro yang mempunyai tujuan menghilangkan praktik riba didalam transaksi dengan menggantinya dengan sistem bagi hasil sesuai tempo pembiayaan yang telah disepakati melalui ijab kabul antara dua pihak yang melakukan transaksi, dengan berdasarkan kaidah syariat Islam guna meningkatkan perekonomian usaha kecil menengah (UMKM). (Melina, 2020.)

Berdasarkan data dari (*Dinas Koperasi Kab.Malang*, n.d.) dan UKM Kabupaten Malang (2023), terdapat lebih dari 4.500 UMKM aktif di wilayah Kepanjen, namun hanya sekitar 28%

yang secara aktif memanfaatkan layanan koperasi, khususnya koperasi syariah, sebagai mitra keuangan mereka. Hal ini menunjukkan masih adanya gap dalam pemanfaatan lembaga keuangan syariah oleh pelaku UMKM, baik karena keterbatasan informasi, persepsi negatif, maupun kurangnya literasi keuangan syariah. Selain itu, data internal KSPS Artha Mitra Sejati menunjukkan peningkatan jumlah anggota UMKM sebesar 12% selama dua tahun terakhir, (namun belum diimbangi dengan pertumbuhan usaha yang signifikan pada sebagian besar anggotanya. Salah satu koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) yaitu Arthamitra sejati yang terletak di kabupaten Malang memiliki usaha sebagaimana koperasi lainnya, KSPPS Arthamitra ternyata memiliki peminat yang cukup banyak dalam melakukan pembiayaan oleh pelaku UMKM, karena beberapa pertimbangan yang mendukung seperti sistem bagi hasil yang jelas, tempo pembiayaan yang jelas, persyaratan dokumen dan citra perusahaan yang dipandang baik serta pembiayaan yang berdasarkan prinsip ekonomi islam. (Rinawati et al., 2023)

Hal ini memunculkan pertanyaan mengenai efektivitas dan kontribusi koperasi syariah dalam mendukung peningkatan usaha anggota UMKM. Untuk memperkuat landasan penelitian, beberapa studi sebelumnya telah membahas keterkaitan antara koperasi syariah dan pemberdayaan UMKM. Penelitian oleh (Nurhayati, 2024) menunjukkan bahwa koperasi syariah berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan anggota melalui pembiayaan mikro dan pelatihan kewirausahaan, namun belum semua koperasi memiliki program pendampingan yang sistematis. Sementara itu. Selain itu, Menurut (Yulianti (2024). Peran Koperasi Simpan Pinjam adalah sebagai penyedia opsi keuangan alternatif yang berasal dari komunitas, membantu para anggotanya dalam menyusun rencana keuangan, melakukan investasi kecil, serta mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah secara mandiri. Makna: KSP tidak hanya berfungsi sebagai pemberi dana, tetapi juga sebagai mitra strategis bagi anggota dalam memajukan perekonomian jangka panjang. Dari definisi menurut para ahli dapat saya simpulan sebagai berikut. Keempat penelitian ini mengindikasikan adanya kesenjangan riset (research gap), yaitu minimnya kajian yang secara spesifik melihat peran koperasi syariah dalam konteks daerah tertentu seperti Kepanjen, serta kurangnya fokus pada model kontribusi koperasi terhadap peningkatan kinerja usaha UMKM secara holistik.

Pada urgensi dari penelitian ini terletak pada pentingnya pemetaan dan evaluasi atas peran koperasi syariah dalam pengembangan ekonomi berbasis masyarakat, khususnya di tengah meningkatnya kesadaran akan pentingnya sistem keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ekonomi lokal, keberadaan KSPS Artha Mitra Sejati Kepanjen dapat menjadi role model dalam penyelenggaraan keuangan syariah yang inklusif dan berdampak langsung terhadap peningkatan kapasitas usaha masyarakat kecil. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan dan strategi penguatan koperasi syariah, tidak hanya di Kepanjen tetapi juga di daerah lain dengan karakteristik serupa.

Dengan pendahuluan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran KSPS Artha Mitra Sejati Kepanjen dalam meningkatkan usaha ekonomi masyarakat melalui dukungannya terhadap pelaku UMKM. Fokus utama penelitian ini adalah menggali bentuk intervensi koperasi, seperti pembiayaan syariah, pendampingan usaha, dan edukasi keuangan syariah, serta mengevaluasi sejauh mana peran tersebut berkontribusi terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha UMKM. Kontribusi dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman akademis terkait model pemberdayaan koperasi syariah, tetapi juga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan kelembagaan koperasi syariah dalam mendukung sektor ekonomi riil masyarakat.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi lapangan dan wawancara, serta menerapkan pendekatan studi kasus sebagai strategi utama. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai aktivitas koperasi serta permasalahan yang dihadapi oleh anggota KSPPS ARTHA MITRA SEJATI dalam menjalankan usahanya dan pengelolaan angsuran. Penelitian ini berupa data primer di peroleh dari sumber utama, melalui wawancara dengan karyawan KSPPS Artha mitra sejati serta data skunder seperti buku, karya tulis ilmiah, data laporan, dokumentasi, pengamatan atau sumber sumber penunjang lainnya yang berhubungan dengan pengambilan objek penelitian yang di lakukan.

Teknik Analisis Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi objektif di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Analisis dilakukan dengan menelaah dan menginterpretasikan data yang diperoleh, untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai permasalahan dan kegiatan yang terjadi di lingkungan koperasi. (sugiono, 2022) Sumber data observasi intel koperasi yang di ambil dalam penelitian berupa skunder seperti buku, karya tulis, ilmiah, data laporan, dokumentasi, pengamatan atau sumber penunjang lainnya yang berhubungan dengan pengambilan objek penelitian yang di lakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Lies Zuraida, S.E selaku salah satu pendiri KSPPS Arthamitra Sejati Kepanjen dan 4 karyawannya, KSPPS Arthamitra Sejati mempunyai beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan sistem kerja pegawai, seperti pada bagian customer service yang merangkap sebagai legal untuk pembiayaan, dan pegawai accounting merangkap sebagai admin pembiayaan. Ketika tugas yang diberikan tidak sesuai dengan kemampuan atau minat karyawan, hal tersebut dapat menyebabkan kurangnya motivasi atau beban yang dirasakan oleh karyawan, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja mereka. Fenomena ini juga diamini oleh penelitian (Timbuleng et al., 2023) yang menemukan bahwa beban kerja berlebih dan kurangnya spesialisasi tugas menurunkan kinerja karyawan secara signifikan.

1. Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Peran KSPPS artha mitra sejati kepanjen, dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, anggota khususnya. Artha mitra sejati telah memberikan fasilitas pinjaman dan pembiayaan, diantaranya;
 - a. Pemberian modal usaha Dalam kaitannya pemberian modal usaha ini, KSPPS artha mitra sejati memberikan beberapa alternatif pembiayaan diantaranya: Pembiayaan murabahah (jual beli), Pembiayaan mudharabah (bagi hasil), Pembiayaan musyarakah (bagi hasil), Pembiayaan ijarah (sewa) (Fandriansyah, 2023).
 - b. Pemenuhan kebutuhan konsumtif anggota Dalam meningkatkan ekonomi anggotanya, selain untuk pemberian modal usaha, bisa juga dengan cara pemenuhan kebutuhan konsumtif anggota, seperti pembelian kendaraan bermotor seperti mobil dan sepeda motor. Akad yang dipakai oleh artha mitra sejati yakni akad murabahah (jual beli) dan musyarakah (bagi hasil) (Syaepudin, 2024).
 - c. Penguatan ekonomi dengan adanya program tabungan atau simpanan Selain dari semua produk pembiayaan diatas, artha mitra sejati juga memberikan produk simpanan menopang guna ekonomi anggotanya kedepan. Produk simpanan yang digunakan artha mitra sejati yakni simpanan wajib dan simpanan pokok (Risnawati & Atieq, 2020).

Dari hasil wawancara lanjutan yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa hal penting yang menggambarkan dinamika operasional dan peran strategis KSPPS Artha Mitra Sejati dalam mendukung UMKM. Pertama, mengenai jam kerja, diketahui bahwa meskipun secara formal ketentuan jam kerja dimulai pukul 08.00 WIB, namun dalam praktiknya hal tersebut seringkali tidak kondusif dan tidak tepat waktu. Hal ini menunjukkan perlunya penegakan kedisiplinan

internal demi menjaga profesionalisme layanan koperasi terhadap anggota maupun calon anggota.

Sistem keanggotaan dalam koperasi ini cukup tertutup. Tidak semua orang dapat dengan mudah menjadi anggota KSPPS Artha Mitra Sejati, karena seleksi keanggotaan lebih ditujukan kepada orang dalam atau individu yang telah dikenal sebelumnya. Proses menjadi anggota harus melalui surat permohonan keanggotaan, yang kemudian menjadi syarat awal sebelum nasabah dapat mengakses fasilitas pembiayaan.

Terkait layanan pembiayaan untuk UMKM, koperasi menyediakan dua jenis akad pembiayaan utama, yaitu *murabahah* dan *musyarokah*. Pada akad *murabahah*, angsuran bulanan diambil dari pokok dan margin, sedangkan pada akad *musyarokah*, angsuran bulannya hanya diambil dari margin. Kedua skema ini memiliki kode transaksi yang berbeda, yaitu 71 untuk *murabahah* dan 72 untuk *musyarokah* (Hafifah et al., 2021).

Prosedur pembiayaan di KSPPS Artha Mitra Sejati meliputi pengisian formulir permohonan pembiayaan, pengajuan permohonan menjadi anggota, hingga proses penandatanganan memorandum pembiayaan. Dalam praktiknya, pembiayaan ini banyak dimanfaatkan oleh UMKM untuk kebutuhan modal usaha, dengan jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor atau SHM tanah. Sistem angsuran yang digunakan adalah sistem flat, sehingga memudahkan pelaku usaha dalam mengelola keuangan.

Dari segi kerja sama eksternal, koperasi ini telah menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan seperti BPRS Bumi Rinjani, yang semakin memperkuat akses pembiayaan bagi anggotanya. Dampak positif dari program pembiayaan ini dirasakan langsung oleh pelaku UMKM, dimana setelah bergabung dengan koperasi, banyak usaha yang menjadi lebih lancar, stabil, dan berkembang. Namun demikian, dari total anggota yang terdaftar sebanyak lebih dari 40.000 orang, banyak di antaranya yang kini tidak aktif karena tidak lagi melakukan kegiatan pinjam-meminjam, yang menjadi perhatian koperasi dalam hal aktivasi dan pemberdayaan anggota ke depan.

Koperasi memainkan peran penting dalam masyarakat, terutama dalam proses berlangsungnya perekonomian di masyarakat. Hampir semua orang tahu koperasi. Ada banyak definisi yang berbeda, tetapi secara umum, koperasi dikenal sebagai suatu perbankan yang terkait dengan ekonomi kerakyatan. Ekonomi kerakyatan biasanya disebut sebagai ekonomi yang berpihak pada rakyat, yang berarti orang miskin. Tentu saja, ekonomi kerakyatan sangat disukai oleh kalangan menengah bawah, seperti halnya ekonomi pinjama, yang tidak memberikan bunga. Namun, Koperasi kerakyatan memperhatikan kebutuhan finansial anggota dan berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. untuk mengetahui seberapa besar Koperasi Syariah KSPSS Arthamitra Sejati membantu anggota memberdayakan ekonominya. (Rahmad Adi, 2021.)

Hasil wawancara dengan anggota Koperasi syariah KSPS Arthamitra Sejati adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Wawancara Terkait Operasional dan Peran KSPPS Artha Mitra Sejati

Aspek yang Ditanyakan	Hasil Wawancara
Jam Kerja	Secara formal pukul 08.00 WIB, namun pelaksanaannya tidak selalu tepat waktu
Sistem Keanggotaan	Tidak terbuka untuk umum, selektif, hanya bagi orang dalam atau yang dikenal
Syarat menjadi anggota	Mengisi dan mengajukan surat permohonan keanggotaan

Skema Pembiayaan	Menggunakan akad murabahah (kode 71) dan musyarakah (kode 72)
Proses pembiayaan	a) Permohonan pembiayaan b) Permohonan keanggotaan c) Memorandum pembiayaan
Sistem angsuran	Menggunakan system flat
Jaminan pembiayaan	BPKB kendaraan atau SHM tanah
Kerja sama eskternal	Bekerja sama dengan BPRS Bumi Rinjani
Dampak pada UMKM	Usaha menjadi lebih lancar dan stabil setelah bergabung sebagai anggota koperasi
Kondisi keanggotaan saat ini	Tercatat 40.000+ anggota, namun banyak yang sudah tidak aktif
Program simpanan	Menyediakan simpanan wajib dan simpanan pokok sebagai penguatan ekonomi

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, KSPPS Artha Mitra Sejati memiliki peran signifikan dalam mendukung UMKM melalui pembiayaan syariah berbasis akad murabahah dan musyarakah. Walaupun sistem keanggotaan masih cukup eksklusif dan pelaksanaan jam kerja belum maksimal, koperasi ini tetap mampu memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan usaha anggotanya. Kerja sama dengan lembaga keuangan lain serta tersedianya skema pembiayaan dengan jaminan menunjukkan keseriusan koperasi dalam membantu permodalan usaha masyarakat. Namun demikian, tantangan terkait keanggotaan yang tidak aktif masih menjadi catatan penting bagi pengelolaan koperasi ke depan.

Peranan koperasi simpan dalam upaya pengembangan UMKM sangat diperlukan bagi UMKM di KSPS Arthamitra Sejati, Peran koperasi simpan pinjam Ikamala dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Kepanjen adalah sebagai penyedia modal usaha, memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan penyimpanan uang selain bank. KSPS Arthamitra Sejati memiliki peran yang cukup besar dalam pemenuhan permodalan UMKM di Kabupaten Kepanjen, ditunjuk kandi kemampuan KSPS Arthamitra Sejati dalam menyalurkan Pembiayaan mengalami peningkatan. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi dalam perkembangan KSPS adalah rendahnya kemampuan SDM, lemahnya tata kelola, dan belum optimalnya pembinaan dari pemerintah.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan yang dilakukan KSPS Arthamitra Sejati Kepanjen adalah suatu bentuk pinjaman modal kepada masyarakat yang membutuhkan, yang digunakan untuk kegiatan produksi usahanya. Pemberdayaan di bidang ekonomi, berarti menyangkut upaya peningkatan pendapatan dan tingkat kesejahteraan hidup yang bertumpu pada kekuatan ekonomi sendiri sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri. Jadi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan adalah peminjaman modal untuk pengembangan usahanya terhadap masyarakat kecil dan menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar.

Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap

teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan. (Ristiana & Yusuf, 2020) Dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat, pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan, bentuk yang tepat adalah dengan memberikan kesempatan kepada salah satu kelompok pembiayaan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Disamping itu masyarakat juga diberikan kekuasaan untuk mengelola dananya sendiri, inilah yang membedakan antara partisipasi masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat. (Rafiqoh Ferawati & Khairiyani, 2022) Pembiayaan Syariah yang diberikan oleh KSPS Arthamitra Sejati memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha dimana hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan yang dilakukan di Arthamitra Sejati memberikan dampak terhadap upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Lokasi usaha responden UMKM perdagangan (pasar) yang strategis menjadi penyebab utama perkembangan usaha meningkat.

Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) memiliki potensi untuk menjadi lembaga keuangan yang baik, sehat, dan dipercaya oleh masyarakat. Kunci keberhasilannya terletak pada pembangunan dan pengembangan yang baik secara bersama oleh anggota anggotanya. Potensi ini dapat tercapai apabila didukung oleh perundangan, aturan, dan kebijakan yang memadai serta komitmen yang kuat dari semua pihak yang terlibat dan berkepentingan dalam pengembangan KSPS. Dengan dukungan yang kuat dari sistem pengembangan keuangan koperasi yang terintegrasi, di mana optimalisasi dana dilakukan oleh bank koperasi yang dimiliki dan digunakan oleh anggota-anggotanya, KSPS akan berkembang dengan lebih pesat dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya. (dcn.indonesia.com)

Dalam mengupayakan yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam syariah dalam membantu memberdayakan ekonomi masyarakat antara lain: Memberikan Edukasi dan Pendampingan Bisnis pada dasarnya, pendirian sebuah koperasi bertujuan untuk memberikan bantuan kepada pelaku usaha, terutama pelaku usaha UMKM. (Rita Merita, 2022) Koperasi memainkan peran penting dalam masyarakat, terutama dalam proses ekonomi masyarakat. Hampir semua lapisan masyarakat mengenal koperasi, meskipun definisi koperasi dapat dipahami dengan cara yang berbeda-beda, secara umum koperasi dikenal sebagai lembaga perbankan yang memiliki hubungan erat dengan ekonomi kerakyatan.

Koperasi Arthamitra Sejati memberikan kemudahan kepada anggota dalam hal pemberian pinjaman, terutama terhadap suatu hal yang mendesak. inilah yang menjadi salah satu tujuan koperasi, yang hadir mampu memberikan kemudahan pada anggota yang pada akhirnya akan tercipta kesejahteraan bagi anggota.

KESIMPULAN

Menurut penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara, Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Artha Mitra Sejati Kepanjen memiliki peran strategis dalam mendorong ekonomi masyarakat, terutama UMKM. Koperasi ini melakukan intermediasi keuangan berdasarkan prinsip syariah melalui berbagai produk pembiayaan seperti murabahah dan musyarakah, serta program simpanan wajib dan pokok. Dengan skema pembiayaan ini, anggota koperasi dapat memenuhi kebutuhan modal mereka, mengeluarkan uang, dan menabung untuk masa depan.

Peran koperasi simpan pinjam Syariah (KSPS) Arthamitra sejati kepanjen dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Kepanjen adalah sebagai penyedia modal usaha, memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan penyimpanan uang selain bank. Dalam kegiatan UMKM. Modal merupakan salah satu unsur utama dalam menyelenggarakan kegiatan usahawan, dengan adanya modal yang cukup banyak atau besar, para usahawan dapat mengembangkan usahanya lebih besar lagi. Modal yang diberikan kepada pelaku UMKM dalam bentuk pinjaman dengan jangka waktu tertentu. Untuk memperluas akses permodalan, KSPS bekerja sama dengan lembaga keuangan lain seperti BPRS selain memberikan pembiayaan. Koperasi ini masih menghadapi beberapa tantangan, termasuk sistem keanggotaan yang tertutup, manajemen

internal yang buruk, dan banyak anggota yang tidak aktif, meskipun masih membantu bisnis anggotanya bertahan dan berkembang.

Oleh karena itu, KSPS Artha Mitra Sejati berfungsi sebagai lembaga keuangan syariah yang tidak hanya menawarkan layanan keuangan tetapi juga berfungsi sebagai mitra strategis dalam meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Namun, agar koperasi ini dapat memiliki dampak yang lebih luas ke depannya, diperlukan penguatan dalam hal tata kelola, SDM, dan strategi pemberdayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aplikasi Koperasi Terlengkap dengan Integrasi Unit Usaha*. (n.d.). Retrieved July 5, 2025, from <https://dcn-indonesia.com/>
- Dinas Koperasi Kab.Malang*. (n.d.). Retrieved July 5, 2025, from <https://dinkop.malangkab.go.id/>
- Fandriansyah, M. A. (2023). Peran Koperasi Syariah Terhadap UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 4(1), 19-32.
- Hafifah, N., Kurniati, R. R., & Zunaida, D. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah dan Manfaat pada Pembiayaan Rahn Tasjily (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Darumafatihil Ulum Jawa Timur). *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis)*, 10(2), 334-345.
- Implementasi Pancasila dalam Bidang Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Keamanan - Kompasiana.com*. (n.d.). Retrieved July 5, 2025, from <https://www.kompasiana.com/muhammad93934/6565f14bde948f5a3a3e83a2/implementasi-pancasila-dalam-bidang-politik-ekonomi-sosial-budaya-dan-keamanan>
- Melina, F. (n.d.). *PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)*.
- Nurhayati, T., Damayanti Rusmana, F., Albayan, A., & Al-Amar Subang, S. (2024). PENERAPAN AKAD QARDHUL HASAN DI KOPERASI SYARIAH BTS (BERSAMA TUMBUH SEJAHTERA) TERHADAP PEMBERDAYAAN UMKM DI DESA TAMBAKMEKAR. In *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia* (Vol. 3, Issue 2).
- Perekonomian, M., Meningkatkan, D., Rita, M., Made Sujana, I., Widyanasari, D., Ratna, P., Putri, W., & Noviyanti, N. K. (2022). PERANAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DHANA ARTHA DALAM The Role of The Dhana Artha Savings and Loans Cooperative in Building The Economy and Improving Community Welfare in Bualu Village. *Nusantara Hasana Journal*, 2(5), Page.
- Rafiqoh Ferawati, & Khairiyani. (2022). PENGARUH ROA, FDR, DAN CAR TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARI'AH PERIODE 2017-2020. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(3), 01-09. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.762>
- Rafsanjani, H. (n.d.). *KOPERASI SYARIAH & KEUANGAN INKLUSIF*. www.bi.go.id
- Rahmad Adi, A. (n.d.). *PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DALAM UPAYA PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN ACEH BARAT (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh)*.
- Rinawati, I., Khusna², I., & Fatimah³, D. S. (2023). ALMAS{ HA< DIR MODEL PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA AKAD MURABAHAH DI KSPS ARTHAMITRA SEJATI KABUPATEN MALANG PROBLEM FINANCING SETTLEMENT MODELS IN MURABAHAH CONTRACTS AT KSPS ARTHAMITRA SEJATI, MALANG DISTRICT. *Jurnal Ilmu Hukum Dan Ekonomi Islam*, 5(2), 112-122. <https://core.ac.uk/download/pdf/295427513.pdf>
- Risnawati, R., & Atieq, M. Q. (2020). Analisis Strategi Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Perambabulan Cirebon. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 127-137.

- Ristiana, R., & Yusuf, A. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Wisata Lerep. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(1), 88-101. <https://doi.org/10.15294/pls.v4i1.31319>
- Syaepudin, D. (2024). Implementasi Akad Pembiayaan Mudharabah Pada Koperasi Syariah KSPPS BMT AL FATH IKMI: Implementation of the Mudharabah Financing Agreement at the KSPPS BMT AL FATH IKMI Sharia Cooperative. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 1-10.
- Timbuleng, C., Lengkong, V. P. K., & Lumantow, R. Y. (2023). Pengaruh Work Life Balance, Beban Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 758-770.